

**ELEMEN-ELEMEN SUKSES WEBSITE SANG AJUDAN DALAM MENINGKATKAN
TRANSPARANSI INFORMASI KEGIATAN KEPALA DAERAH
DI KABUPATEN ACEH SELATAN**

Elza Amira Rahma

NPP. 32.0185

Asdaf Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email: 32.0185@ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Dedhy Guntoro, SE., MM

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The SANG AJUDAN website functions as a digital tool to convey information about the activities of the regional head to SKPK and the community. In its implementation, this website still tends to be passive or underutilized. This can be seen from the website visit data which has decreased in the last three years. **Purpose:** This study aims to identify and describe the successful elements of e-Government development through the SANG AJUDAN website in supporting information transparency regarding regional head activities in South Aceh Regency. **Method:** The research method used in this study is a qualitative descriptive approach, by analyzing the concepts and theories of successful elements of e-Government development according to JFK School of Government in Indrajit (2016). Data collection was conducted by using interview (13 Informant), observation, and documentation techniques. **Result:** In its realization, the SANG AJUDAN website has been able to assist the local government in supporting the transparency of information on regional head activities in South Aceh Regency. However, it still experiences several obstacles, including socialization that has not reached all levels of society, inadequate technological infrastructure, and the issue of budget deficits in South Aceh Regency which affects people's interest in visiting the website. **Conclusion:** The use of the SANG AJUDAN website in supporting the transparency of information on regional head activities can be categorized as not optimal. In order to optimize the use of the SANG AJUDAN website, there needs to be more intensive socialization, improve technological infrastructure through cooperation with third parties and convey regional financial conditions openly through official reports so that the public understands the situation that occurs regarding the issue of budget deficits so that the image of the regional head and government is good.

Keywords: e-Government; Information Transparency; SANG AJUDAN Website

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Website SANG AJUDAN berfungsi sebagai sarana digital untuk menyampaikan informasi mengenai kegiatan kepala daerah kepada SKPK dan masyarakat. Dalam implementasinya website ini masih cenderung pasif atau kurang digunakan. Hal ini terlihat dari data kunjungan website yang mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui realisasi dari elemen-elemen sukses pengembangan *e-Government* melalui website SANG AJUDAN dalam mendukung transparansi informasi publik mengenai kegiatan kepala daerah di Kabupaten Aceh Selatan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif dengan analisis terhadap konsep dan teori Elemen-elemen sukses pengembangan *e-Government* menurut JFK School of Government dalam Indrajit (2016). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara (13 informan), observasi, dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu dalam realisasinya, website SANG AJUDAN sudah dapat membantu pemerintah daerah dalam mendukung transparansi informasi kegiatan kepala daerah di Kabupaten Aceh Selatan. Namun, masih mengalami beberapa kendala, diantaranya sosialisasi yang belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat, infrastruktur teknologi yang belum memadai, dan adanya isu defisit anggaran di Kabupaten Aceh Selatan yang berpengaruh dalam ketertarikan masyarakat dalam mengunjungi website. **Kesimpulan:** Penggunaan Website SANG AJUDAN dalam mendukung transparansi informasi kegiatan kepala daerah dapat dikategorikan belum optimal. Guna mengoptimalkan pemanfaatan website SANG AJUDAN, perlu adanya sosialisasi yang lebih intensif, memperbaiki infrastruktur teknologi melalui kerja sama dengan pihak ketiga serta menyampaikan kondisi keuangan daerah secara terbuka melalui laporan resmi agar masyarakat memahami situasi yang terjadi mengenai isu defisit anggaran agar citra kepala daerah dan pemerintah menjadi baik.

Kata kunci: e-Government; Transparansi Informasi; Website SANG AJUDAN

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi membantu pemerintah meningkatkan kualitas tata kelola dan layanan administrasi pemerintahan. Berbagai inovasi yang diterapkan dalam percepatan pembangunan dan pelayanan publik di daerah diantaranya dipengaruhi oleh kemampuan daerah tersebut dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat untuk membantu penyelenggaraan pemerintahan. Seiring dengan meningkatnya minat publik terhadap internet dan solusi teknologi elektronik, ada harapan yang semakin besar agar teknologi ini dimanfaatkan oleh pemerintah nasional dan lokal tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi pemerintahan, tetapi juga untuk memperbaiki akses publik terhadap informasi dan layanan (Asgarkhani, 2005).

Pemanfaatan teknologi informasi tentunya akan sangat membantu dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, terutama dalam aspek partisipasi masyarakat, transparansi, responsibilitas, efektifitas dan efisiensi, maupun akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan (Ikhbaluddin, 2020).

Transparansi merupakan salah satu komponen utama tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) yang mengharuskan setiap informasi mengenai kegiatan, kebijakan, dan anggaran pemerintah disampaikan secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat. Tata kelola pemerintahan yang memberikan akses terbuka kepada masyarakat dapat berpengaruh pada tingkat partisipasi masyarakat melalui pengawasan, pelaksanaan, keterlibatan dan pengambilan keputusan (Caroline & Sihidi, 2022).

Transparansi informasi berfokus pada proses penyampaian data atau informasi secara terbuka, mudah diakses, dan dipahami oleh publik. Transparansi mencakup tidak hanya keterbukaan informasi tetapi juga kejelasan dan keakuratan data yang disampaikan. Transparansi yang ditingkatkan melalui inisiatif e-government dapat memperkuat kepercayaan publik terhadap layanan pemerintah. Mereka menyatakan bahwa penyediaan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu melalui platform digital memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan warga negara (Jopang et al., 2024). Pemerintah daerah memiliki peran langsung dalam menghubungkan antara pemerintah dengan warga negara (Anas Ghassan Kanaan et al., 2016). Pemerintah daerah dituntut untuk lebih terbuka dalam menyajikan data dan informasi terkait kebijakan, keputusan, dan kegiatan yang dijalankannya sehingga publik dapat berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi dan pengawasan terhadap jalannya pemerintahan karena masyarakat memiliki hak untuk memperoleh informasi tersebut (Arkarizki et al., 2023), dimana *e-Government* dipandang sebagai salah satu solusi untuk memenuhi tuntutan tersebut (Sugiartini & Tamamiyah, 2024). Penerapan teknologi digital di sektor pemerintahan atau *e-Government*, yaitu pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik, memudahkan akses masyarakat terhadap informasi, dan memperkuat akuntabilitas pemerintah (Andriyan et al., 2024). Dengan mengadopsi teknologi informasi maka pemerintah idealnya akan semakin mudah memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan (Ikhbaluddin & Kawuryan, 2022). Dimana *e-Government* berfungsi untuk meningkatkan kualitas layanan publik (Alpern, 2020). Model penyampaian utama berupa Pemerintah ke Warga Negara (G2C), Pemerintah ke Bisnis (G2B), dan Pemerintah ke Pemerintah (G2G) (Madjid et al., 2024).

Dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik, situs web memegang peranan yang sangat penting (Yogiswara et al., 2019). Situs web dapat digunakan sebagai salah satu sarana implementasi *e-Government* dan sarana publikasi informasi pemerintah daerah secara daring sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkannya (Wiyanto et al., 2023).

Pemanfaatan website untuk mendukung transparansi informasi publik melalui pengembangan sistem keterbukaan informasi publik dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Selatan. Salah satunya adalah meluncurkan inovasi digital bernama 'SANG AJUDAN' pada tahun 2021 yang dikelola oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) pada Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Selatan. SANG AJUDAN merupakan singkatan dari Sistem Informasi Terpadu Penjadwalan, Dokumentasi, dan Publikasi Kegiatan Pimpinan Daerah Kabupaten Aceh Selatan.

Pembuatan website SANG AJUDAN bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi terkait penjadwalan, pendokumentasian, dan publikasi kegiatan kepala daerah. Sebelumnya, informasi ini

hanya tersedia dan diketahui secara internal serta harus diperoleh secara manual dengan mengunjungi Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan di Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Selatan. Namun, Informasi terkait jadwal kegiatan, acara, dan aktivitas kepala daerah kini dapat diakses secara online oleh Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (SKPK) dan masyarakat.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan utama dalam realisasi elemen-elemen sukses pengembangan *e-Government* melalui website SANG AJUDAN. Faktor sosialisasi yang masih kurang intensifnya mengenai website kepada masyarakat. Sosialisasi website SANG AJUDAN belum optimal dan hanya dilakukan sekali saat peluncuran, tanpa tindak lanjut berkelanjutan. Informasi lebih banyak tersebar lewat media berita online yang kurang diminati, terutama oleh generasi muda. Rendahnya minat baca, wilayah blank spot tanpa akses internet, serta minimnya pemanfaatan media sosial turut menjadi kendala utama dalam penyebaran informasi website ini. Faktor lainnya adalah ketersediaan infrastruktur teknologi yang masih kurang memadai (kestabilan server, pemerataan jaringan dan kerangka website) yang menyebabkan website mengalami *error* dan tidak bisa di akses. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap isu pemerintahan, dimana leboh cenderung tertarik dengan konten hiburan serta isu politik mengenai defisit anggaran pemerintah Kabupaten Aceh Selatan yang mempengaruhi kepercayaan dan partisipasi masyarakat terhadap kinerja pemerintah yang menyebabkan kurang tertariknya masyarakat terhadap kondisi pemerintahan daerahnya.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks transparansi maupun konteks pemanfaatan teknologi berupa website. Penelitian Novita Umi Nurhidayah, dkk berjudul Pengembangan e-Government Melalui Situs Web Di Desa Bulakan Kabupaten Pematang Jaya yang diterbitkan dalam *Journal of Politic and Government Studies* (Nurhidayah et al., 2023), menemukan bahwa pengembangan *e-government* melalui situs web di Desa Bulakan telah sesuai dengan apa yang diharapkan yang dibuktikan dari ketiga elemen sukses. Namun, kendala yang dihadapi ialah ketika akan menyempurnakan dan melengkapi, terdapat perbedaan prioritas anggaran dan kekurangan tenaga IT untuk mempercepat dan memaksimalkan website. Penelitian Sofany Russo Rumimpunu, Johny R. E. Tampi, dan Very Y. Londa menemukan bahwa Implementasi *e-Government* pada website resmi Pemerintah Kota Manado belum berjalan optimal arena Dinas Komunikasi dan Informatika masih mengalami kendala (Rumimpunu et al., 2021). Penelitian Pertiwi menemukan bahwa Penerapan *e-Government* di Desa Bulu Timoreng belum maksimal dimana penyediaan fasilitas TI yang masih belum optimal dan kurangnya sosialisasi terhadap keberadaan web desa sehingga masih ada masyarakat yang belum memanfaatkan website tersebut (Pertiwi et al., 2021). Penelitian Reza dan Putri menemukan bahwa penggunaan website dinilai tidak efektif. Belum terbentuknya PPID, kurangnya pelatihan untuk pengelola website, pengelolaan website belum sempurna, dan website

yang sering *error* menimbulkan masalah dalam proses pemasukan data atau informasi (Reza & Putri, 2021). Berdasarkan hasil penelitian Andriyani dan Sabaruddin menunjukkan bahwa website Diskominfo masih minim informasi dan jarang diperbarui, sehingga implementasinya sebagai media informasi publik belum berjalan dengan baik (Andriyani & Sabaruddin, 2023).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni realisasi elemen-elemen sukses pengembangan e-Government yang memiliki perbedaan dengan penelitian Rumimpunu maupun Reza dan Putri. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus kepada realisasi elemen-elemen sukses pengembangan e-Government pada website SANG AJUDAN. Website SANG AJUDAN merupakan website khusus pemerintah daerah Kabupaten Aceh Selatan yang tentunya tidak dimiliki oleh pemerintah daerah lainnya.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realisasi dari elemen-elemen sukses pengembangan *e-Government* melalui website SANG AJUDAN dalam mendukung transparansi informasi publik mengenai kegiatan kepala daerah di Kabupaten Aceh Selatan.

II. METODE

Penelitian ini metode kualitatif yang nantinya dapat meneliti objek yang alamiah dilapangan, penelitian kualitatif juga dapat mengembangkan dan mempertajam teori yang dipakai dalam penelitian nantinya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (berkaitan dengan perilaku, tindakan, dan lainnya) secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013). Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 12 orang informan yang terdiri dari Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, Kepala Bidang *e-Government* di Dinas Kominfo, PLH PPID, Kepala Sub Bagian Dokumentasi Pimpinan, Kepala Sub Bagian Protokol, Tenaga Ahli Bidang Informasi pengelola website SANG AJUDAN, Perwakilan SKPK yang menggunakan Website SANG AJUDAN dan masyarakat (dalam hal ini pengguna website sebanyak 5 orang). Adapun analisisnya menggunakan konsep dan teori elemen-elemen sukses pengembangan e-Government yang digagas oleh Harvard JFK School of Government (Indrajit, 2016) yang menyatakan bahwa faktor-faktor keberhasilan dalam e-Government sebagai elemen-elemen. Dalam teori ini terdapat tiga elemen yang harus dimiliki dan diperhatikan sungguh-sungguh, yaitu *Support* (Dukungan pemerintah), *Capacity* (Kemampuan pemerintah), dan *Value* (Manfaat).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis realisasi elemen-elemen sukses pengembangan *e-Government* melalui website SANG AJUDAN di Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Selatan yang menggunakan hasil kajian Harvard JFK of School (dalam Indrajati, 2016:10-13) yang menyatakan bahwa kesuksesan pengembangan *e-Government* sangat bergantung pada tiga elemen utama, yaitu *Support* (Dukungan), *Capacity* (Kemampuan), dan *Value* (Manfaat). Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut :

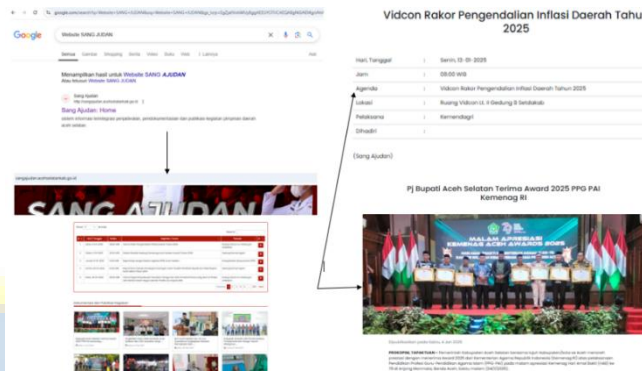
3.1. Elemen *Support* (Dukungan)

Penulis melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap realisasi elemen *Support* (Dukungan) melalui website SANG AJUDAN. Elemen ini merupakan elemen yang paling krusial karena dengan adanya komitmen dari pemerintah berarti sudah terbentuk kemauan untuk menerapkan pelayanan publik yang efektif, efisien, dan transparan. Untuk mengkaji elemen ini terdapat beberapa indikator yang harus diperhatikan, yaitu:

3.1.1 Disepakatinya Kerangka *Electronic Government* yang Jelas

Dalam realisasinya melalui website SANG AJUDAN, kerangka *e-Government* yang ada sudah sangat baik, dapat dilihat dari kejelasan organisasi atau tim pengelola website, kejelasan regulasi dan SOP. Website SANG AJUDAN memiliki dasar hukum yang berpedoman pada Peraturan Bupati Aceh Selatan Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Aceh Selatan. Dan lebih spesifik adalah Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Aceh Selatan Nomor 38 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Kinerja Organisasi Sistem Informasi Terintegrasi Penjadwalan, Dokumentasian dan Publikasi Kegiatan Kepala Daerah Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Selatan. Selain itu, Keputusan Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Selatan Nomor 67 Tahun 2024 Tentang Pembentukan Tim Pengelola Aplikasi Web SANG AJUDAN yang mencantumkan susunan personalia tim pengelola website SANG AJUDAN sehingga jelas tugas dari masing-masing tim pengelola website.

Dalam menggunakan website SANG AJUDAN tentunya juga diperlukan Standar Operasional Prosedur (SOP). Website SANG AJUDAN sudah memiliki SOP yang jelas dan mudah dimengerti oleh sebagian besar SKPK dan masyarakat. Para pengguna baik para operator dan masyarakat maupun bagian internal pemerintah (SKPK) mengetahui dengan baik bagaimana prosedur penggunaan website SANG AJUDAN. Berikut adalah SOP dalam mendapatkan informasi melalui website SANG AJUDAN:



Gambar 3.1 Alur Penggunaan Website SANG AJUDAN

Melalui SOP ini, masyarakat dan pihak internal pemerintah yang ingin mengakses informasi terkait kegiatan kepala daerah dapat dengan mudah membuka website SANG AJUDAN melalui mesin pencari. Namun, SOP yang ada masih terbatas pada panduan dasar penggunaan website dan belum mencakup pengelolaan konten, pembaruan data, prosedur pelayanan, serta keamanan informasi. Pengembangan SOP yang lebih komprehensif diperlukan untuk mendukung transparansi dan pelayanan informasi publik yang dinamis.

3.1.2 Disosialisasikannya Konsep *Electronic Government*

Sosialisasi website SANG AJUDAN hingga saat ini masih belum berjalan secara optimal dan menghadapi berbagai kendala di lapangan. Sosialisasi hanya dilakukan sekali pada saat peluncuran awal, tanpa ada tindak lanjut yang berkelanjutan. Informasi mengenai website ini pun sebagian besar hanya tersebar melalui media berita di internet, yang jangkauannya terbatas dan kurang diminati oleh masyarakat secara luas, khususnya generasi muda yang lebih tertarik pada konten hiburan di media sosial. Tantangan lainnya adalah rendahnya minat baca di kalangan masyarakat, yang menyebabkan informasi penting mengenai website seringkali diabaikan. Selain itu, terdapat wilayah-wilayah *Blank Spot* di Kabupaten Aceh Selatan yang belum memiliki akses internet memadai sehingga masyarakat di daerah tersebut sulit mendapatkan informasi digital, termasuk terkait website SANG AJUDAN. Kurangnya pemanfaatan media sosial sebagai kanal utama penyebaran informasi juga menjadi kelemahan signifikan dalam strategi sosialisasi. Adapun data *Blank spot* (yaitu wilayah yang belum memiliki akses jaringan internet yang memadai) di kabupaten Aceh Selatan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Wilayah Blank Spot di Kabupaten Aceh Selatan Sejak Awal Februari Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan/Desa
1	KLUET TENGAH	8 Desa
2	TRUMON	6 Desa
3	TAPAKTUAN	2 Desa
4	MEUKEK	4 Desa
5	KLUET UTARA	1 Desa
6	LABUHAN HAJI TIMUR	12 Desa
7	TRUMON TENGAH	4 Desa
8	PASIE RAJA	5 Desa
9	TRUMON TIMUR	6 Desa
	Total	48 Desa

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa terdapat sekitar 9 (sembilan) kecamatan dengan total 48 desa yang masuk kategori *Blankspot* (tidak ada sinyal dan internet). Hampir dari setengah kabupaten Aceh Selatan masih memiliki wilayah yang tidak memiliki jaringan internet sehingga menghambat sosialisasi terhadap website SANG AJUDAN.

Penulis menyimpulkan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan sudah memiliki regulasi yang jelas sebagai dasar hukum dalam pengelolaan dan operasional website SANG AJUDAN. Kemudian, Sudah tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dan relatif mudah dipahami oleh sebagian besar Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (SKPK) maupun masyarakat umum. Namun, sosialisasi website SANG AJUDAN hingga saat ini masih belum berjalan secara optimal dan menghadapi berbagai kendala di lapangan.

3.2. Elemen *Capacity* (Kemampuan)

Penulis melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap realisasi elemen *Capacity* (Kemampuan) melalui website SANG AJUDAN. Elemen kedua ini adalah adanya unsur kemampuan atau keberdayaan dari pemerintah dalam mewujudkan *e-Government* menjadi nyata. Untuk mengkaji elemen ini terdapat beberapa indikator yang harus diperhatikan, yaitu:

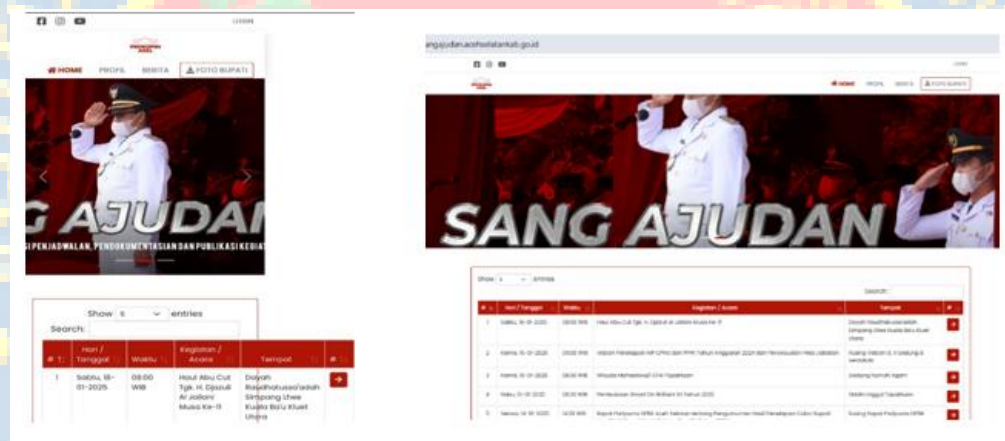
3.2.1 Ketersediaan Sumber Daya Finansial

Anggaran untuk pengembangan website dan honorarium pengelola aplikasi website SANG AJUDAN bersumber dari Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU) dengan total sebesar Rp34.200.000. Sementara itu, kebutuhan server dianggarkan sekitar Rp91.000.000,00 per tahun dan dibiayai melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Meskipun dana tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar operasional, namun belum memadai untuk menunjang peningkatan kapasitas teknis, inovasi digital, maupun pengembangan infrastruktur website secara mandiri dan berkelanjutan. Kondisi semakin diperburuk dengan adanya defisit anggaran yang terjadi pada tahun 2024 dan berimbas pada tahun 2025. Defisit ini menambah ketidakpastian dalam alokasi

anggaran untuk pengelolaan website SANG AJUDAN tahun ini, sehingga membatasi ruang gerak dalam perbaikan sistem, pembaruan konten, serta perluasan jangkauan layanan informasi publik secara digital.

3.2.2 Ketersediaan Sumber Daya Infrastruktur Teknologi

Fasilitas dasar untuk menjalankan website SANG AJUDAN pada dasarnya sudah tersedia dan cukup memadai. Perangkat seperti komputer, laptop, serta jaringan internet telah menunjang operasional harian pengelolaan website. Namun demikian, dari sisi infrastruktur sistem, masih terdapat sejumlah kendala yang menyebabkan keseluruhan pengelolaan belum berjalan optimal. Salah satu tantangan utama terletak pada penggunaan kerangka WordPress versi gratis yang membatasi fleksibilitas desain dan fungsionalitas tampilan website dimana ada perbedaan tampilan antara PC/Laptop dan HP, sehingga belum mampu menampilkan informasi secara maksimal dan profesional. Mengenai tampilan website benar adanya perubahan pada saat menggunakan laptop dan Handphone dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.2 Perbedaan Tampilan website SANG AJUDAN (kiri tampilan pada Handphone dan kanan tampilan pada laptop/pc)

Kestabilan server yang dikelola oleh Diskominfo juga masih menjadi kendala, karena belum sepenuhnya mandiri dan sering mengalami gangguan teknis, yang berdampak pada aksesibilitas dan kenyamanan pengguna. Website masih ada mengalami *error system* dimana tidak bisa diakses dalam waktu tertentu. Meskipun demikian, secara umum fitur utama pada website telah tersedia, seperti dokumentasi kegiatan kepala daerah, galeri foto, dan berita terkini. Adapun tampilan website SANG AJUDAN yang mengalami kendala *error system* sebagai berikut:

Account Suspended

Please contact your hosting provider to correct issues causing your website to be offline.

Gambar 3.3 Tampilan Website Error

3.2.3 Ketersediaan Sumber Daya Manusia

Secara keseluruhan, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) telah memiliki sumber daya manusia (SDM) yang cukup memadai untuk mendukung pengelolaan website SANG AJUDAN dalam skala dasar hingga menengah. Tim pengelola terdiri dari 8 orang, yang meliputi 1 penanggung jawab, 1 redaktur, 3 operator, dan 3 editor. Masing-masing anggota tim memiliki peran spesifik dalam alur kerja pengelolaan informasi, mulai dari perencanaan konten, penyuntingan, hingga publikasi di website. Namun demikian, salah satu operator saat ini masih merupakan tenaga dari luar instansi (non-ASN), yang direkrut guna mengisi kekosongan peran teknis tertentu yang belum dapat sepenuhnya ditangani oleh SDM internal. Berikut adalah Tabel 3.2 yang menyajikan daftar tim pengelola website SANG AJUDAN Tahun 2024:

Tabel 3.2 Daftar Tim Pengelola Website SANG AJUDAN Tahun 2024

No	Nama/Jabatan Dalam Kedinasan	Kedudukan Dalam Tim
1	Sekretaris Daerah Kabupaten Aceh Selatan	Penanggung Jawab
2	Kabag. Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setdakab. Aceh Selatan	Redaktur
3	Huswatul Hasanah, S.Pd/ Staf pada Bag. Protokol dan Pimpinan Setdakab. Aceh Selatan	Operator
4	Okta Setiawan, SH/ Staf pada Bag. Protokol dan Pimpinan Setdakab. Aceh Selatan	Operator
5	Ronny Rusnanda, ST/ Staf pada Bag. Protokol dan Pimpinan Setdakab. Aceh Selatan (Dari Luar Prokopim)	Operator
6	Oga Novija Hayati, S.Tr.Ip/ Pelaksana pada Bag. Protokol dan Pimpinan Setdakab. Aceh Selatan	Editor
7	Muhammad Syawal, S.Sos/ Staf pada Bag. Protokol dan Pimpinan Setdakab. Aceh Selatan	Editor
8	Zuhri/ Staf pada Bag. Protokol dan Pimpinan Setdakab. Aceh Selatan	Editor

Struktur tim ini telah disusun dengan sistem kerja dan pembagian tugas yang cukup jelas, sehingga proses pengelolaan informasi berjalan secara sistematis. Meski begitu, untuk menjawab tantangan pengembangan sistem informasi yang semakin kompleks—seperti integrasi data, analitik kunjungan, serta pemeliharaan sistem berbasis keamanan digital—masih dibutuhkan peningkatan kapasitas SDM,

baik melalui pelatihan teknis lanjutan maupun penambahan tenaga ahli yang kompeten di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan dan profesionalisme dalam pengelolaan website sebagai salah satu wajah keterbukaan informasi publik pemerintah daerah.

3.3 Value (Manfaat)

3.3.1 Terwujudnya Transparansi dan Keterbukaan Informasi Mengenai Kepala Daerah

Website SANG AJUDAN telah memberikan kontribusi nyata dalam mendorong transparansi informasi pemerintahan, khususnya terkait kegiatan kepala daerah. Melalui platform ini, informasi yang sebelumnya bersifat internal dan terbatas hanya di lingkungan pemerintahan, kini dapat diakses secara luas oleh seluruh Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (SKPK) maupun masyarakat umum. Hal ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam mewujudkan prinsip keterbukaan informasi publik dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Bagi SKPK, keberadaan website ini sangat membantu dalam hal koordinasi dan sinkronisasi agenda kegiatan yang melibatkan kepala daerah. SKPK tidak lagi harus menunggu pemberitahuan secara manual atau melakukan konfirmasi langsung, karena seluruh jadwal dan dokumentasi kegiatan telah tersedia secara real-time di website. Ini mempercepat proses kerja dan meminimalkan potensi tumpang tindih agenda. Sementara bagi masyarakat, website SANG AJUDAN memberikan akses mudah untuk memantau aktivitas harian kepala daerah, mulai dari kunjungan kerja, kegiatan seremonial, hingga program-program strategis yang sedang dijalankan. Melalui informasi ini, masyarakat dapat menilai langsung sejauh mana kepala daerah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

3.3.2 Mempermudah Akses dan Penyebaran Informasi Publik Mengenai Kepala Daerah

Website SANG AJUDAN telah memberikan kemudahan yang signifikan dalam hal akses dan penyebaran informasi publik mengenai aktivitas dan kinerja kepala daerah. Dengan hadirnya platform ini, akses terhadap informasi tidak lagi terbatas oleh waktu, lokasi, atau prosedur birokrasi yang panjang. Masyarakat dan pihak-pihak berkepentingan kini dapat memperoleh informasi secara lebih mudah, cepat, dan efisien hanya melalui perangkat digital seperti ponsel, tablet, maupun komputer. Keunggulan lainnya adalah fleksibilitas waktu. Pengguna dapat mengakses informasi kapan saja, tanpa harus menunggu jam kerja instansi pemerintahan atau melakukan kunjungan langsung ke kantor pemerintah. Hal ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam memperoleh informasi, tetapi juga memperkuat prinsip pelayanan publik yang responsif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Melalui penyebaran informasi yang terbuka dan real-time ini, masyarakat menjadi lebih terlibat dan sadar akan aktivitas kepala daerah serta berbagai program yang sedang dijalankan oleh pemerintah daerah.

3.3.3 Meningkatkan Citra Kepala Daerah dan Sarana Penilaian Kinerja Pemerintah

Website SANG AJUDAN juga berperan penting dalam membangun dan meningkatkan citra kepala daerah, sekaligus menjadi sarana yang efektif untuk menilai kinerja pemerintah secara lebih objektif.

Dengan tersedianya informasi yang akurat, faktual, dan terpercaya mengenai kegiatan kepala daerah, masyarakat tidak hanya mendapatkan wawasan yang jelas tentang aktivitas pemerintahan, tetapi juga memperoleh gambaran menyeluruh mengenai komitmen dan tanggung jawab kepala daerah dalam menjalankan tugasnya. Website SANG AJUDAN berkontribusi meningkatkan kepercayaan publik dengan menyajikan bukti nyata aktivitas kepala daerah, sehingga masyarakat dapat menilai secara adil dan merasa lebih terlibat. Akses informasi resmi ini juga membantu menangkal hoaks dan menjadi referensi sah atas rekam jejak dan kinerja kepala daerah. Sebagai alat dokumentasi dan publikasi, website ini menjadi aset penting dalam membentuk opini publik yang rasional dan berbasis data.

3.3.4 Pemanfaatan Website SANG AJUDAN oleh Pengguna

Pemanfaatan website SANG AJUDAN mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir, yang disebabkan oleh berbagai faktor baik teknis maupun non-teknis. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh terkait jumlah pengunjung website SANG AJUDAN dalam tiga tahun terakhir tercantum pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3 Jumlah Pengunjung Website SANG AJUDAN Tiga Tahun Terakhir

No.	Tahun	Jumlah Kunjungan/Tahun	Jumlah Penduduk Aceh Selatan (2023)
1.	2022	3783	239.475 (jiwa)
2.	2023	2315	
3.	2024 (hingga akhir bulan Agustus)	1385	

Sumber : Diskominfo Aceh Selatan, 2024

Salah satu penyebab utama adalah masih terbatasnya aksesibilitas dan kualitas jaringan internet di beberapa wilayah, terutama daerah yang tergolong blank spot di Kabupaten Aceh Selatan. Hal ini membuat sebagian masyarakat kesulitan dalam mengakses website secara lancar dan konsisten. Selain itu, ketersediaan infrastruktur pendukung, seperti perangkat digital dan kestabilan server yang belum sepenuhnya optimal, turut menjadi kendala teknis yang memengaruhi kenyamanan dan frekuensi kunjungan pengguna. Rendahnya intensitas sosialisasi juga memperburuk situasi, karena masih banyak masyarakat maupun aparatur SKPK yang belum sepenuhnya mengetahui fungsi, manfaat, dan cara penggunaan website tersebut secara maksimal.

Faktor eksternal lainnya adalah kondisi fiskal pemerintah daerah yang mengalami defisit anggaran sejak tahun 2024, yang berdampak langsung terhadap keberlanjutan pengelolaan dan pengembangan website. Keterbatasan anggaran menyebabkan sejumlah kegiatan pendukung seperti perbaikan sistem, peningkatan kapasitas teknis, dan promosi digital tidak dapat dijalankan secara optimal. Akibatnya, daya tarik website menurun, dan tingkat pemanfaatannya oleh masyarakat maupun internal pemerintah tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

Adanya defisit anggaranpun menyebabkan gaji dan tunjangan PNS dan Honorer tidak baik-baik saja. Sehingga masyarakat tidak bisa mempercayai pemerintah pada saat ini, walaupun kami sudah berusaha untuk menampilkan dan memperbaiki citra pemerintah pada tahun-tahun sebelumnya, keadaan defisit anggaran menyebabkan masyarakat tidak peduli dengan program pemerintah karena mereka kecewa dan hal ini tentu saja mempengaruhi kunjungan website SANG AJUDAN tahun lalu dan tahun ini karena website ini memberikan informasi tentang kegiatan kepala daerah yang membuktikan kinerja kepala daerah dan program pemerintah.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Realisasi elemen-elemen sukses pengembangan *e-Government* merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan pelayanan publik berbasis digital yang transparan dan efisien salah satunya melalui website SANG AJUDAN yang mana tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukung dan mempengaruhinya. Keterkaitan satu elemen-dengan elemen lain sangat memberikan dampak yang besar terhadap kesuksesan pengembangan *e-Government*. Dalam elemen *Support*, kejelasan kerangka *e-Government*, regulasi dan SOP yang dijalankan dengan baik dapat mengarah pada sebuah pelayanan informasi yang transparan dan akuntabel. Namun, sosialisasi yang kurang optimal sangat mempengaruhi keberhasilan pengembangan *e-Government*. Begitupun dengan elemen *Capacity*, meskipun dalam penerapannya indikator sumber daya finansial dan sumber daya manusia sudah memadai, belum optimalnya ketersediaan infrastruktur teknologi sangat mempengaruhi keberhasilan pengembangan *e-Government*. Sehingga kekurangan yang ada pada elemen *Support* dan *Capacity* mempengaruhi elemen *Value* yang merupakan manfaat dari tujuan pengembangan *e-Government* itu sendiri.

Setiap elemen saling mempengaruhi satu sama lain. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya bahwa fokus utama adalah tujuan penggunaan website yang seharusnya dapat mendukung dan meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi sehingga dalam realisasinya tidak cukup sebatas kejelasan regulasi, namun sosialisasi dan ketersediaan anggaran, infrastruktur dan manusia ikut mempengaruhi. Belum optimalnya salah satu elemen dapat menghambat keberhasilan *e-Government* sehingga tujuan yang dihasilkanpun tidak optimal. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dimana di dalam realisasi elemen-elemen sukses pengembangan *e-Government* melalui website SANG AJUDAN dalam mendukung transparansi informasi kegiatan kepala daerah di Kabupaten Aceh Selatan harus mampu mengatasi hambatan realisasi elemen-elemen sukses pengembangan *e-Government* dengan cara meningkatkan kegiatan sosialisasi khususnya menggunakan media sosial, bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengatasi masalah server dan kerangka website, meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi dengan memperbaiki kerangka website, dan melakukan pengoptimalan anggaran agar lebih efisien. Dengan demikian, dalam penelitian ini, penulis kemudian mendapatkan kesimpulan akhir mengenai realisasi elemen-elemen sukses pengembangan *e-Government* melalui website SANG AJUDAN Dalam Mendukung Transparansi Informasi Kegiatan Kepala Daerah di Kabupaten Aceh Selatan.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa Realisasi eleme-elemen sukses pengembangan *e-Government* melalui website SANG AJUDAN Dalam Mendukung Transparansi Informasi Kegiatan Kepala Daerah di Kabupaten Aceh Selatan dapat dikategorikan belum optimal, sesuai 3 elemen sukses yang peneliti

gunakan dari hasil kajian Harvard JFK School of Government (dalam Indrajit, 2016:10-13), yaitu elemen Support, Capacity, dan Value dikarenakan belum maksimal sesuai dengan observasi di lapangan.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni mengenai jarak yang jauh ke setiap kecamatan sehingga membuat peneliti mengalami kesulitan saat ingin melakukan wawancara kepada masyarakat yang ada di desa.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan realisasi elemen-elemen sukses pengembangan *e-Government* melalui website SANG AJUDAN Dalam Mendukung Transparansi Informasi Kegiatan Kepala Daerah di Kabupaten Aceh Selatan untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan Kepada Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan serta Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Aceh Selatan beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Alpern, M. (2020). Critical Success Factors for E-Government Web Services. *Walden Dissertations and Doctoral Studies*. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://scholarworks.waldenu.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=10104&context=dissertations
- Anas Ghassan Kanaan, Shahizan Bin Hassan, & Arfan Shahzad. (2016). A Conceptual Model for E-Government Success Factors in Developing Countries. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 6(12), 39–44. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://www.ijsrp.org/research-paper-1216/ijsrp-p6008.pdf
- Andriyan, Y., Rajab, A. M., Pamungkas, A. C., Muhamad, S., & Rahakratat, R. (2024). Transformasi E-Government Menuju Good Governance di Pemerintah Kabupaten Sorong. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 24–35. <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i2.127>
- Andriyani, R., & Sabaruddin, S. (2023). Implementasi Website Sebagai Media Informasi Publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 5(2), 124–141. <https://doi.org/10.33701/jtkp.v5i2.3733>
- Arkarizki, D., Irawati, R. I., & Sukarno, D. (2023). Transparansi Organisasi Dalam Pengelolaan Informasi Publik Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Bandung. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 14(2), 594. <https://doi.org/10.24198/jane.v14i2.45111>
- Asgarkhani, M. (2005). The Effectiveness of e-Service in Local Government : A Case Study. *The Electronic Journal of E-Government*, 3(4), 157–166. file:///C:/Users/HP/Downloads/ejeg-volume3-issue4-article68 (1).pdf

- Caroline, A. D., & Sihidi, T. I. (2022). Strategi Humas Dalam Menjaga Citra Positif Pemerintah Kota Malang Di Era Keterbukaan Informasi Publik. *Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 12(2), 11–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/jipsi.v12i2.7881>
- Ikhbaluddin, I. (2020). Strategi Pemerintah Kota Tasikmalaya Dalam Menerapkan Teknologi Informasi Pemerintahan Untuk Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 2(2), 41–57. <https://doi.org/10.33701/jtkp.v2i2.2316>
- Ikhbaluddin, I., & Kawuryan, M. W. (2022). Information Technology Development (Website) in Supporting Government Communication in Depok City, West Java Province. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 4(1), 50–76. <https://doi.org/10.33701/jtkp.v4i1.2699>
- Indrajit, R. E. (n. d.). (2016). (2016). *Electronic government: strategi pembangunan dan pengembangan sistem pelayanan publik berbasis teknologi digital*. (Yogyakarta: Andi (ed.)).
- Jopang, J., Aryatama, S., Muazzinah, M., Qamal, Q., & Ansar, A. (2024). Exploring the Relationship Between E-Government, Transparency, and Citizen Trust in Government Services. *Global International Journal of Innovative Research*, 2(6), 1354–1363. <https://doi.org/10.59613/global.v2i6.206>
- Madjid, U., Kawuryan, M. W., Averus, A., & Triyanto, T. (2024). Communication in Digital-Based Public Services in Regional Government of West Java Province. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 16(1), 48–61. <https://doi.org/10.33701/jtp.v16i1.3778>
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayah, N. U., Setiyono, B., & Wijayanto. (2023). Pengembangan E-Government melalui Situs Web di Desa Bulakan Kabupaten Pemalang. *Journal of Politic and Government Studies*, 13(1), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/42322/30429>
- Pertiwi, A., Dema, H., Mustanir, A., & Anugrah, E. (2021). PENERAPAN E-GOVERNMENT DALAM MEWUJUDKAN TRANSPARANSI TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA (Studi pada Pemerintahan Desa Bulu Timoreng). *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 9(3), 130–139. <https://doi.org/10.55678/prj.v9i3.508>
- Reza, A. O., & Putri, N. E. (2021). Efektivitas Web Desa tiumang.desa.id Terhadap Keterbukaan Informasi Publik Di Nagari Tiumang Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 1033–1042. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2421>
- Rumimpunu, S. R., Tampi, J. R. E., & Londa, V. Y. (2021). Implementation of e-government in support of transparency and public disclosure (Case study in official website of Government of Manado City). *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 17(2), 691–702. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglefindmkaj/https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3366498&val=29521&title=PENERAPAN E-GOVERNMENT DALAM MENDUKUNG TRANSPARANSI DAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK STUDI KASUS WEBSITE RESMI PEMERINTAH KOTA MANADO](chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglefindmkaj/https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3366498&val=29521&title=PENERAPAN_E-GOVERNMENT_DALAM_MENDUKUNG_TRANSPARANSI_DAN_KETERBUKAAN_INFORMASI_PUBLIK_STUDI_KASUS_WEBSITE_RESMI_PEMERINTAH_KOTA_MANADO)
- Sugartini, P., & Tamamiyah, L. (2024). Inisiatif E-Government Di Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Pelayanan Dan Akuntabilitas Publik. *Action Research Literate*, 8(4), 950–956. <https://doi.org/10.46799/ar.v8i4.288>
- Wiyanto, S. D. S., Amelita, T., & Irwansyah. (2023). Website Pemerintah Sebagai Penerapan E-Government. *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 33–52. <https://doi.org/10.35760/mkm.2023.v7i1.8212>
- Yogiswara, P. K., Noak, P. A., & Winaya, I. K. (2019). Peranan E-government dalam Mendukung Transparansi dan Keterbukaan Informasi Publik (Studi Kasus Website Resmi Pemerintah

Kabupaten Klungkung). *Journal Article Citizen Charter*, 1(2), 3. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://media.neliti.com/media/publications/28600-ID-peranan-e-government-dalam-mendukung-transparansi-dan-keterbukaan-informasi-publ.pdf

